

THE EFFECT OF PHARMACOLOGICAL INTERVENTION COMPLIANCE WITH NEUROPATHIC RISK IN MELLITUS DIABETES PATIENTS IN KAWALI DISTRICT

Adi Muldani Hermawan¹, Endrian MJW², Dedi Supriadi³

¹ College Student STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the body cannot produce enough insulin or cannot use insulin, which is characterized by increased levels of glucose in the blood. Compliance is an individual's behavior (for example: taking medication, adhering to a diet, or making lifestyle changes) according to therapeutic and health recommendations. The level of compliance can start from following every aspect of the recommendation to obeying the plan. Diabetic neuropathy is one of the complications that often arises in people with diabetes. This study aims to determine the "Effect of Pharmacological Intervention Compliance on the Occurrence of Risk of Neuropathy in Patients with Diabetes Mellitus in Pharmacological Intervention Compliance in patients with diabetes meliitus in Kawali District. The type of research method used in this research is observational analytic method which is a research method with the main objective to reveal the correlative relationship between variables. This study only made observations, without providing intervention to the variables studied. Based on the results of research on the effect of adherence to pharmacological interventions on neuropathy risk, the majority of respondents who complied with pharmacological interventions are categorized as low as 11 people. Most of the respondents who performed neuropathy examination were categorized as high risk neuropathy as many as 22 people. Then there is an influence between compliance with pharmacological interventions on the occurrence of neuropathy risk in Kawali District because the p-value is 0.000($p < 0.05$).

Keywords: Diabetes Mellitus, Neuropathy, Compliance

PENGARUH KEPATUHAN INTERVENSI FARMAKOLOGI TERHADAP TERJADINYA RESIKO NEUROPATHY PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI KECAMATAN KAWALI

Adi Muldani Hermawan¹, Endrian MJW², Dedi Supriadi³

¹Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

INTISARI

Diabetes Mellitus (DM) merupakan suatu penyakit kronis yang terjadi ketika tubuh tidak dapat menghasilkan cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin, yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah. Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. Neuropati Diabetik merupakan salah satu komplikasi yang sering muncul pada penderita diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Kepatuhan Intervensi Farmakologi Terhadap Terjadinya Resiko neuropati Pada Penderita Diabetes Mellitus di Kepatuhan Intervensi Farmakologi pasien diabetes meliitus di Kecamatan Kawali. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik observasional yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk mengungkap hubungan korelatif antara variabel. Penelitian ini hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kepatuhan intervensi farmakologi terhadap resiko neuropati yaitu Sebagian besar responden yang kepatuhan Intervensi farmakologi berkategori tinggi sebanyak 11 orang. Sebagian besar responden yang di lakukan pemeriksaan neuropati berkategori resiko neuropati sebanyak 22 orang. Maka terdapat pengaruh antara kepatuhan intervensi farmakologi terhadap terjadinya resiko neuropati di Kecamatan Kawali karena nilai p-value sebesar 0,000($p < 0,05$).

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Neuropati, Kepatuhan